

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis menemukan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan kesimpulan pada penulisan skripsi ini. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. pembiayaan bermasalah yang terjadi pada PT. Pegadaian Syariah Murjani Banjarbaru antara lain : pembiayaan bermasalah sebelum adanya covid-19 dan sesudah covid-19, pembiayaan bermasalah sebelum adanya covid-19 salah satunya Wanprestasi, dimana wanprestasi yang dimaksud di PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru adalah kelalaian nasabah dalam hal memenuhi kewajibannya yaitu membayar angsuran.

pembiayaan bermasalah sesudah covid-19 antara lain : Pemicu pembiayaan bermasalah ketika covid-19 menjadi lebih kompleks, menurut data lapangan yang penulis peroleh dari hasil wawancara adalah penurunan penghasilan, usaha banyak mengalami kebangkrutan, karyawan banyak yang dirumahkan, lapangan pekerjaan semakin berkurang. Penurunan penghasilan merupakan pemicu utama pembiayaan bermasalah karena nasabah hanya mampu memenuhi kebutuhan pokok untuk keberlangsungan hidup sehari-hari sehingga tidak dapat melakukan pembayaran angsuran pada pembiayaan.

2. Dampak covid 19 terhadap pembiayaan bermasalah pada PT Pegadaian unit pelayanan syariah murjani banjarbaru memberikan pengaruh terhadap pelunasan pembiayaan yang dilakukan nasabah, dengan adanya pandemi covid-19 menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat, banyak usaha mikro kecil menengah (UMKM) dari nasabah yang mengalami kebangkrutan karena adanya kebijakan dari pemerintah PSBB dan PPKM yang menyebabkan keterlambatan pembayaran dari nasabah sehingga laba/pendapatan perusahaan juga mengalami penurunan.

B. Saran

Begitu besarnya kebutuhan akan barang gadai yang diperlukan masyarakat tercermin dalam banyaknya permohonan gadai yang diterima dapat bermacam-macam jenis produk gadai, baik itu gadai untuk modal usaha, konsumtif maupun keperluan lainnya. Besarnya gadai pinjaman yang disalurkan ke masyarakat berbanding lurus dengan besarnya resiko akan gadai yang bermasalah yang di hadapi oleh pegadaian syariah. Untuk meminimalisasi terjadinya pegadaian bermasalah yang terjadi dikemudian hari, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- a. perlunya analisis yang akurat dalam proses permohonan gadai
- b. pengawasan yang ketat atas setiap barang yang di gadaikan .

Dari saran yang disebutkan di atas, semuanya adalah hal-hal yang pelaksanaannya bergantung pada pegadaian syariah, karena penyebab terbesar pembiayaan bermasalah ada pada pegadaian syariah. Apabila pembiayaan tidak

diberikan maka tidak akan terjadinya pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu saran-saran tersebut adalah saran yang ditujukan kepada pegadain syariah.